

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan pembangunan di bidang industri membutuhkan penggunaan teknologi maju dan bahan-bahan berbahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Untuk mencegah dan mengendalikan kecelakaan dan penyakit akibat kerja perlu diupayakan perlindungan terhadap tenaga kerja. Perlindungan karyawan melalui teknis pengamanan, tempat peralatan lingkungan kerja sangat perlu diutamakan cara pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang terbaik adalah tindak lanjut seperti pengamanan perbaikan mesin dan peralatan lainnya. Namun hal tersebut tidak sepenuhnya dilakukan, sehingga perlu diterapkan alat pelindung diri pada karyawan dalam bentuk kaca mata, masker, ear plug, sepatu dan alat proteksi lainnya (Hidayat, 2005).

Dalam kaitanya dengan penyakit akibat kerja penggunaan alat pelindung diri diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No: Per 01/MEN/1981 Tentang Kewajiban Melapor Penyakit Akibat Kerja. Dalam Undang-Undang tentang keselamatan kerja diatur di pasal 4(3) yang berbunyi: “Pengurus wajib menyediakan secara cuma-cuma semua Alat Pelindung Diri diwajibkan penggunaannya oleh tenaga kerja yang berada di bawah pimpinannya untuk pencegahan penyakit akibat kerja (Tarwaka, 2008).

Hubungan antara kebisingan dengan kemungkinan timbulnya gangguan terhadap kesehatan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu intensitas kebisingan, frekuensi kebisingan dan lamanya seseorang berada di tempat atau didekat bunyi tersebut, baik dari hari-ke hari ataupun seumur hidupnya.

Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa masyarakat yang terpapar kebisingan, cenderung memiliki emosi yang tidak stabil. Ketidakstabilan emosi tersebut akan mengakibatkan stress. Stress yang cukup lama, akan menyebabkan terjadinya penyempitan pembuluh darah, sehingga memacu jantung untuk bekerja lebih keras memompa darah ke seluruh tubuh (Jennie, 2007).

Kebisingan dapat mempengaruhi kesehatan fungsi tubuh yang menyebabkan peningkatan tekanan darah berupa peningkatan sensitifitas tubuh seperti peningkatan sistem kardiovaskuler dalam bentuk kenaikan tekanan darah dan peningkatan denyut jantung. Tekanan darah seorang secara alami bervariasi dan tekanan darah dipengaruhi aktivitas fisik (Hidayat, 2004).

PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang tekstil. Berdasarkan data pengukuran intensitas kebisingan didapatkan hasil rata-rata bahwa intensitas kebisingan dibagian proses tenun sudah melampaui nilai ambang batas (NAB) yakni sebesar 104,7 dB, sehingga berpotensi mengganggu keselamatan dan kesehatan kerja. Hasil pengukuran tersebut menggambarkan tingginya paparan intensitas kebisingan dibagian proses tenun yang mempunyai kemungkinan

terkena resiko gangguan pendengaran yang diakibatkan oleh kebisingan yang mengakibatkan tekanan darah naik (Danang, 2012)

Hasil survey pendahuluan dibagian proses tenun PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta diperoleh 20 karyawan yang tidak menggunakan *ear plug* dan 10 karyawan menggunakan *ear plug*. Sedangkan, gangguan yang sering dialami karyawan yaitu gangguan pada pendengaran.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan alat pelindung diri *ear plug* terhadap tekanan darah tenaga kerja terpapar kebisingan bagian Proses Tenun PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas muncul perumusan masalah “Apakah ada Pengaruh penggunaan alat pelindung diri *ear plug* terhadap tekanan darah tenaga kerja terpapar kebisingan bagian proses tenun PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta?

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Menjelaskan pengaruh pemakaian *ear plug* terhadap tekanan darah tenaga kerja terpapar kebisingan pada bagian proses tenun PT. Iskandar Indah Textile Printing Surakarta.

2. Tujuan khusus

- a. Mengukur intensitas kebisingan di lingkungan kerja PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta.
- b. Mengukur tekanan darah karyawan, sebelum kerja dan sesudah kerja pada lingkungan kerja PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta.

D. Manfaat

1. Bagi perusahaan

Diharapkan pimpinan perusahaan untuk menyediakan secara Cuma-Cuma alat pelindung diri yang memenuhi standar.

2. Bagi karyawan

Diharapkan tenaga kerja menyadari pentingnya alat pelindung telinga dari bahaya kebisingan.

3. Bagi peneliti lain

Diharapkan sebagai pembuktian bahwa kebisingan mempengaruhi tekanan darah.